

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, sehingga data dan informasi yang dihasilkan dapat langsung dikumpulkan dan kemudian dianalisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan *public speaking* siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Karang Intan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif.

Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel dalam satu (atau lebih) kelompok eksperimen, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.<sup>1</sup> Adapun yang akan peneliti teliti dalam penelitian ini ialah efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan teknik diskusi untuk meningkatkan *public speaking* siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Karang Intan.

---

<sup>1</sup>I Putu Ade Andre Payadnya, I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018, 2.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu *Pre-eksperimental design*. Bentuk *Pre-eksperimental design* yang digunakan yaitu *one grup pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat pre-test dan post-test. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan sebelum dan sesudah diberikan treatment. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai Pretest (sebelum diberikan treatment)

X : Saat treatment

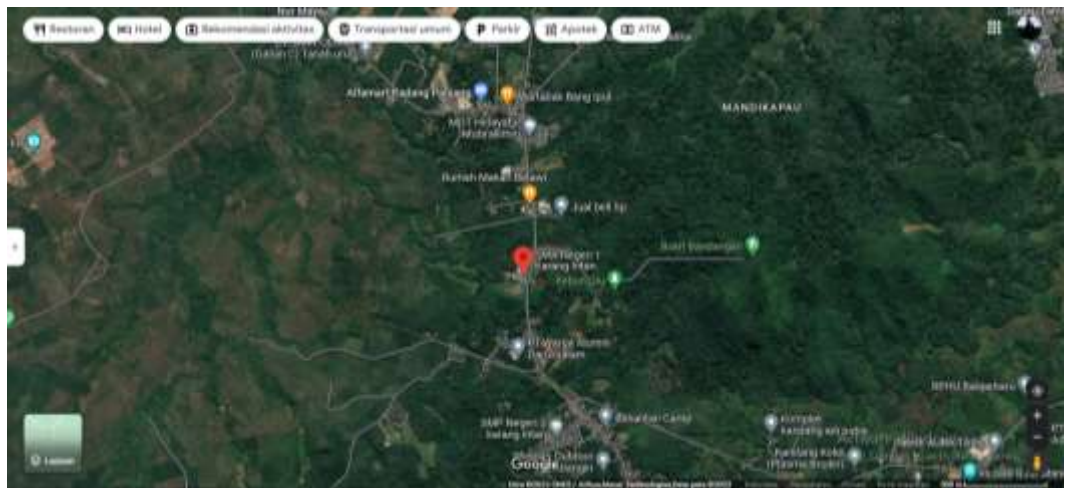
O<sub>2</sub> : Nilai Posttest (sesudah diberikan treatment)

## C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SMA Negeri 1 Karang Intan yang bertempat di Jl.Ir. P.M, Km 47, Mandiangin, Karang Intan, Cempaka, Kec.Cemp., Kabupaten Banjar.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Karang Intan sebagai lokasi penelitian didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti peneliti ada di lokasi ini. Permasalahan ditemukan sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Berikut peta lokasi SMA Negeri 1 Karang Intan.<sup>2</sup>



Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 12 hari, dimulai dari tanggal 9 maret dan diakhiri pada tanggal 20 maret 2023.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, jika disebutkan kata populasi,

<sup>2</sup><https://goo.gl/maps/SiPZBynnLJgkepYr8>

orang-orang akan menghubungkannya dengan masalah kependudukan.<sup>3</sup>

Subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah siswa dan siswi kelas XII SMA Negeri 1 Karang Intan, adapun data keseluruhan siswa dan siswi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Karang Intan yang aktif sebanyak 73 orang, yang terdiri dari 3 kelas.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Responden Siswa-Siswi Kelas XII IPS SMA Negeri 1**  
**Karang Intan**

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah
1.	XII	IPS 1	25
2.	XII	IPS 2	24
3.	XII	IPS 3	24
<b>Total</b>			<b>73</b>

Populasi merupakan objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi bukan hanya sekedar orang tetapi juga benda-benda yang lain.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2009, 99.

<sup>4</sup>Lijan P. Sinambela, Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada. 2021, 158.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Malhotra (2010) sampel merupakan subkelompok elemen dari unsur-unsur dasar yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Sampel juga merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambil sampel yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan adanya kriteria tertentu. Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa kelas XII IPS.

Pada penelitian ini prosedur dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu:

- a. Memiliki aspek lafal pengucapan yang tidak jelas
- b. Memiliki intonasi berbicara yang tidak bagus
- c. Memiliki struktur atau susunan kalimat yang tidak jelas
- d. Memiliki karakteristik tidak memiliki keberanian atau kepercayaan diri
- e. Tidak memiliki kelancaran dalam berbicara

Pada wawancara dan observasi yang dilakukan sebelum pemberian treatment kepada anggota kelompok peneliti mendapatkan hasil bahwa masih banyak dari mereka yang merasa belum bisa mengucapkan lafal konsonan dan vocal kata yang jelas, dan juga mereka merasa masih tidak berani untuk berbicara di depan umum.

---

<sup>5</sup>Lijan P. Sinambela, Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 160.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.<sup>6</sup>

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapat data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner.<sup>7</sup>

#### b. Data Sekunder

---

<sup>6</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 67.

<sup>7</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...*, 67.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, artikel dan situs internet yang berisi mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kemampuan *public speaking*.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa-siswi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Karang Intan
- b. Informan, yaitu Guru BK dengan melakukan wawancara dan observasi di kelas XII SMA Negeri 1 Karang Intan
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling mendasar dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dan dalam hal ini, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi merupakan ilmu dasar pengetahuan yang dimana fakta yang didapatkan melalui observasi.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi digunakan apabila penelitian tersebut berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data pelengkap dari observasi dan kuesioner. Dokumen biasanya merupakan bukti dari sebuah kejadian atau peristiwa yang terjadi berupa tulisan, rekaman, maupun gambar yang dimiliki oleh seseorang.<sup>9</sup>

## 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Sri Wahyuni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, 57.

<sup>9</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...*, 224.

<sup>10</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...*, 142.



Dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Pada suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian, adanya skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen berupa pernyataan dan pertanyaan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini subjek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner tentang keterampilan *public speaking*. Subjek menjawab dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pernyataan atau pertanyaan yang sudah disediakan. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan *public speaking* yang dilakukan oleh subjek dalam penelitian ini. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat keterampilan *public speaking* yang dilakukan, begitu pula sebaliknya, semakin rendah jumlah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat keterampilan *public speaking* yang dilakukan.

Dalam mengukur keterampilan *public speaking* siswa ini berisi pernyataan positif/favourable dan pernyataan negatif/unfavourable. Pertanyaan positif/favourable ialah penggambaran perilaku yang sesuai

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 146.

dan mendukung atribut/variabel yang diukur. Sedangkan pertanyaan negatif/unfavourable ialah penggambaran perilaku yang tidak sesuai/tidak mendukung variabel yang diukur. Instrumen penelitian ini menyediakan 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>12</sup>

**Tabel 3.3**  
**Norma Skoring**

	Favourable					Unfavourable				
Skor	SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5

Adapun angket yang disusun berdasarkan aspek-aspek *public speaking* sesuai dengan teori Arsjad dan Mukti. Penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya instrumentnya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reabilitas instrument, penelitian yang dilakukan oleh Irma Suheni Fitri yang berjudul Efektivitas Teknik Diskusi dalam Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan *Public speaking* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Keterampilan *Public speaking* Siswa**

Nomor Item	Koefisien Korelasi	Syarat	Keterangan
------------	--------------------	--------	------------

<sup>12</sup>Irma Suheni Fitri, Skripsi: *Efektivitas Teknik Diskusi dalam Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan Public speaking Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, 57.

1.	0,698	>0,344	Valid
2.	0,853	>0,344	Valid
3.	0,675	>0,344	Valid
4.	0,332	<0,344	Tidak Valid
5.	0,653	>0,344	Valid
6.	0,020	<0,344	Tidak Valid
7.	0,629	>0,344	Valid
8.	0,214	<0,344	Tidak Valid
9.	0,448	>0,344	Valid
10.	0,272	<0,344	Tidak Valid
11.	0,476	>0,344	Valid
12.	0,318	<0,344	Tidak Valid
13.	0,484	>0,344	Valid
14.	0,313	<0,344	Tidak Valid
15.	0,668	>0,344	Valid
16.	0,771	>0,344	Valid
17.	0,670	>0,344	Valid
18.	0,702	>0,344	Valid
19.	0,678	>0,344	Valid
20.	0,785	>0,344	Valid
21.	0,719	>0,344	Valid
22.	0,644	>0,344	Valid

23.	0,617	>0,344	Valid
24.	0,189	<0,344	Tidak Valid
25.	0,230	<0,344	Tidak Valid
26.	0,132	<0,344	Tidak Valid
27.	0,299	<0,344	Tidak Valid
28.	0,697	>0,344	Valid
29.	0,485	>0,344	Valid
30.	0,769	>0,344	Valid
31.	0,050	<0,344	Tidak Valid
32.	0,393	>0,344	Valid
33.	0,479	>0,344	Valid
34.	0,684	>0,344	Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Realibilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Butiran Pernyataan</b>	<b>Alpha</b>
<b>Keterampilan <i>Public speaking</i></b>	<b>34</b>	<b>0,902</b>

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi instrument keterampilan *public speaking***

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
<i>Public speaking</i>	Aspek Kebahasaan	1. Pengucapan konsonan atau vocal	1, 3	6	3
		2. Penempatan tekanan (intonasi, nada dan durasi atau tempo)	2, 5	8,9	4
		3. Pemilihan kata	4		1
		4. Struktur kalimat	7, 10		2
	Aspek Non- kebahasaan	1. Sikap yang wajar, tenang, tidak kaku	19, 20		2
		2. Keberanian	18, 22, 23	21	4
		3. Gerak-gerak badan	12	16	2
		4. Ekspresi muka		11	1
		5. Penguasaan topik	13, 14, 15, 17		4

Jumlah	23
--------	----

## G. Instrumen Penelitian

### a. Bahan Perlakuan

Peneliti menulis dan menyusun pedoman pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa. Selanjutnya pedoman pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilakukan uji validasi dari penilaian ahli.

Dalam penelitian ini validator instrument merupakan seorang ahli dalam Bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu Ibu Mufida Istati, M.Pd., adapun hasil validasi ahli tersebut dapat dijadikan sebagai panduan dalam perbaikan pedoman pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi sebelum di uji kepada siswa.

### b. Pedoman Observasi Bimbingan Kelompok

Pedoman observasi bimbingan kelompok ditulis dan disusun oleh peneliti untuk mengamati dan mengukur secara langsung terkait pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa.

### c. Skala Keterampilan *Public speaking*

Skala keterampilan *public speaking* dalam penelitian ini diadopsi oleh peneliti mengacu pada teori Arsjad dan Mukti. Skala ini digunakan pada saat pre-test dan post-test untuk mengukur sejauh mana

tingkat keterampilan *public speaking* siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari perlakuan yang diberikan.

Skala keterampilan *public speaking* dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1-5 diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dengan item berjumlah 23.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria *Public speaking***

<b>INTERVAL</b>	<b>%</b>	<b>KRITERIA</b>
98-115	85% - 100%	Sangat Tinggi
81-97	70% - 84%	Tinggi
62-80	54% - 70%	Sedang
42-61	37% - 53%	Rendah
23-41	20% - 36%	Sangat Rendah

Interval kriteria keterampilan *public speaking* dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1) Skor maksimal ideal  $23 \times 5 = 115$
- 2) Skor minimal ideal  $23 \times 1 = 23$
- 3) Rentang skor  $115 - 23 = 92$
- 4) Interval  $92/5 = 18,4$

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Validitas

Menurut Hartono validitas adalah ukur yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrument.<sup>13</sup> Suatu instrument dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas suatu instrument maka digunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan program SPSS for windows. Rumus yang digunakan dengan menggunakan nilai hasil adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = n \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisiensi korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$  : Jumlah skor butir

---

<sup>13</sup>Hartono, *Analisis Item Instrument*. Pekanbaru: Zanafah Publishing Bekerja dengan Musa Media, Bandung, 81.



$\Sigma Y$  : Jumlah skor total

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat butir

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat total

$\Sigma XY$  : Jumlah perkalian skor item dan skor total

$N$  : Jumlah responden

b. Uji Realibilitas

Realibitas mengacu pada instrument yang digunakan yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>14</sup> Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara baik dan aman karena dapat bekerja dengan baik pada kondisi berbeda.

Dengan penelitian ini uji reliabilitas intrument rumusan yang digunakan adalah rumus alpha croncbach, yang dibantu dalam program spss 25 for windows.<sup>15</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Nilai reliabilitas

$\sum Si$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item

---

<sup>14</sup>Hartono, *Analisis Item Instrument...*, 82.

<sup>15</sup>Raja Rahima, Fitrah Herlinda. *Instrumen BK I: Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing, 2017, 92.

$St$  : Varian total

$k$  : Jumlah item

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian ini dilakukan terhadap data yang didapatkan penyebaran angket dan dari sebelum dan setelah diberikan layanan. Melalui uji ini data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusinya, yaitu normal atau tidak normal.

1) Jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $<0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.

2) Jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $>0,05$ , maka data berdistribusi normal

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistik untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji ini biasanya sebagai prasyarat uji Independent Sample T Test dan One Way Anova.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Press, 2017, 173.

## 2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji Paired T Sample test dengan bantuan program SPSS 25 for windows, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signikansi <0,05 menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.<sup>17</sup>

$$t = \frac{x - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan

$t$ : Koefisien t

$x$ : Mean sampel

$\mu$ : Mean populasi

$s$ : Standar deviasi sampel

$n$ : Banyak sampel

### I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

#### 1. Uji Validitas Data

Instrument pengukuran dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrument pengukuran mampi menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya.

---

<sup>17</sup>Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia, 2021, 41.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment. Penghitungannya menggunakan bantuan windows SPSS 25.

## 2. Keabsahan Data

Instrument pengukuran dapat dikatakan absah atau reliable jika instrument pengukuran tersebut konsisten, cermat, dan akurat. Uji keabsahan atau realibilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi sebuah instrument sebagai tolak ukur, sehingga perolehan hasil ukur dapat dipercaya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*". Bandung: Alfabeta, 2011, 363.